ANALISIS MANAJEMEN GURU DAN PENDIDIKAN DALAM PENINGKATAN MUTU SEKOLAH

e-ISSN: 2987-7768

Muhammad Hasan Basari

Universitas Islam Depok basarihasan.1966@upi.edu

Nail Ma'aly Wiam

Universitas Islam Depok nailmaaliwiam@gmail.com

Sifa Dewi Lestari

Universitas Islam Depok sifadewi.lestari1@gmail.com

Zahra Salsabila

Universitas Islam Depok Zahrnb25@gmail.com

Abstract

This article aims to analyze the role of teacher and educational management in improving school quality. The study adopts a qualitative approach with a library research method that integrates theoretical perspectives from Henri Fayol, George Terry, and modern educational management models in Indonesia. The results show that teacher and educational management play a central role in achieving national education standards through processes of planning, organizing, actuating, and controlling (POAC). Effective management supports teacher professionalism, equitable resource allocation, and improved learning outcomes. This study concludes that sustainable educational quality can be achieved through systematic planning, recruitment, development, and evaluation of both educators and education personnel within an integrated management framework. **Keywords**: Management, Teachers, Education, Quality Improvement

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen guru dan pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka yang mengintegrasikan teori manajemen klasik dari Henri Fayol, George Terry, serta model manajemen pendidikan modern di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen guru dan pendidikan memiliki peran sentral dalam pencapaian standar pendidikan nasional melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC). Penerapan manajemen yang efektif dapat meningkatkan profesionalisme guru, pemerataan sumber daya, serta hasil belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa mutu pendidikan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui sistem manajemen yang terencana, terintegrasi, serta melibatkan seluruh unsur pendidik dan tenaga kependidikan.

Kata Kunci: Manajemen, Guru, Pendidikan, Mutu Sekolah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun peradaban bangsa. Di era globalisasi dan transformasi digital, kualitas pendidikan menjadi indikator kemajuan suatu negara. Kualitas tersebut tidak hanya ditentukan oleh kurikulum dan sarana prasarana, tetapi terutama oleh kualitas guru dan sistem manajemen pendidikan yang mengelolanya. Guru sebagai pendidik memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi peserta didik, sedangkan tenaga kependidikan berperan mendukung kelancaran penyelenggaraan proses pendidikan.

Manajemen pendidikan mencakup seluruh proses pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, dan kebijakan pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Dalam konteks ini, peran manajemen guru menjadi sangat penting. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga bagian dari sistem yang harus dikelola secara profesional agar mampu menjalankan fungsi pedagogis, sosial, dan profesionalnya.

Menurut Terry, fungsi manajemen mencakup empat tahap utama: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC). Sementara Fayol menekankan prinsip-prinsip seperti pembagian kerja, disiplin, kesatuan komando, dan keadilan sebagai dasar organisasi yang sehat. Prinsip-prinsip ini menjadi acuan penting bagi pengelolaan lembaga pendidikan. Dalam konteks Indonesia, manajemen guru dan tenaga kependidikan diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dengan demikian, penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan: 1) Bagaimana manajemen guru dan pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan mutu sekolah? 2) Bagaimana penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan guru dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan?.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh dari jurnal ilmiah, buku teks manajemen pendidikan, serta dokumen resmi pemerintah terkait standar pendidikan nasional. Analisis data dilakukan dengan mengklasifikasikan informasi dari berbagai sumber, kemudian dibandingkan dan disintesiskan untuk menemukan pola dan kesimpulan yang relevan.

Pendekatan ini bertujuan menggali pemahaman mendalam tentang konsep, fungsi, dan penerapan manajemen guru dalam konteks peningkatan mutu sekolah. Proses analisis melibatkan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan mempertimbangkan validitas teoretis dan relevansi empiris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Manajemen Guru dan Pendidikan

Manajemen guru dan pendidikan merupakan proses pengelolaan sumber daya manusia pendidikan, mulai dari perekrutan, penempatan, pengembangan, hingga evaluasi kinerja. Tujuan utamanya adalah membentuk tenaga pendidik yang profesional, produktif, dan adaptif terhadap perubahan zaman. Proses ini mencakup perencanaan (planning) kebutuhan tenaga pengajar, pengorganisasian (organizing) struktur kerja di sekolah, pelaksanaan (actuating) tugas pembelajaran, serta pengawasan (controlling) untuk memastikan mutu pelaksanaan pendidikan.

- 2. Implementasi Fungsi Manajemen POAC
- Perencanaan (Planning): Kepala sekolah dan pengawas merumuskan kebutuhan guru berdasarkan jumlah siswa, kurikulum, dan kompetensi yang dibutuhkan.
- Pengorganisasian (Organizing): Guru ditempatkan sesuai bidang keahlian dan kualifikasinya, serta diberi tanggung jawab sesuai struktur organisasi sekolah.
- Pelaksanaan (Actuating): Guru melaksanakan proses pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta kegiatan bimbingan dan pelatihan.
- Pengawasan (Controlling): Evaluasi dilakukan melalui supervisi akademik, penilaian kinerja, serta pelatihan lanjutan untuk meningkatkan profesionalisme guru.
- 3. Tantangan Manajemen Pendidikan

Masih terdapat kendala dalam sistem manajemen guru, seperti ketimpangan distribusi tenaga pendidik, rendahnya pelatihan berkelanjutan, dan lemahnya supervisi. Selain itu, transformasi digital menuntut guru untuk menguasai teknologi informasi, sementara sebagian besar tenaga kependidikan belum sepenuhnya siap menghadapi perubahan tersebut.

4. Strategi Peningkatan Mutu

Peningkatan mutu sekolah dapat dicapai dengan memperkuat budaya kerja kolaboratif, membangun sistem evaluasi berbasis kompetensi, serta memastikan keadilan dalam rekrutmen dan penghargaan tenaga pendidik. Program pengembangan profesional berkelanjutan (Continuous Professional Development/CPD) menjadi kunci keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Analisis/Diskusi

Berdasarkan kajian literatur, manajemen guru dan pendidikan yang efektif harus berorientasi pada kualitas. Setiap komponen POAC harus dijalankan secara sinergis. Kepala sekolah berperan sebagai manajer pendidikan yang memastikan semua aktivitas berjalan sesuai tujuan.

Manajemen yang lemah dapat menurunkan motivasi guru, menimbulkan konflik organisasi, dan berdampak pada rendahnya mutu pembelajaran. Sebaliknya, penerapan manajemen berbasis kompetensi dan nilai kolaboratif akan menghasilkan guru profesional dan siswa berprestasi.

KESIMPULAN

Manajemen guru dan pendidikan merupakan fondasi utama peningkatan mutu sekolah. Pelaksanaannya harus mengacu pada fungsi manajemen klasik (POAC) dengan memperhatikan kesejahteraan, pelatihan, dan evaluasi tenaga pendidik. Efektivitas manajemen akan tercapai apabila semua unsur — kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan pemerintah — berkolaborasi dalam sistem yang transparan, partisipatif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Amon, L., Ping, T., & Poernomo, S. A. (2021). Tugas dan Fungsi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral, 5(1), 1–12.

Fayol, H. (1949). General and Industrial Management. London: Pitman Publishing.

Terry, G. R. (1968). Principles of Management. Illinois: Richard D. Irwin.

Handoko, T. H. (2000). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). Management (14th ed.). Pearson Education.

Kadri, H. A., & Widiawati, S. (2020). Strategic Planning in Developing the Quality of Educators and Education Personnel. Indonesian Research Journal in Education, 4(2), 324–346.